



# KERANGKA EKONOMI MAKRO

## **RPJMN 2020-2024**

---

3 Desember 2019

Deputi Bidang Ekonomi  
Kementerian PPN/Bappenas

# Outline

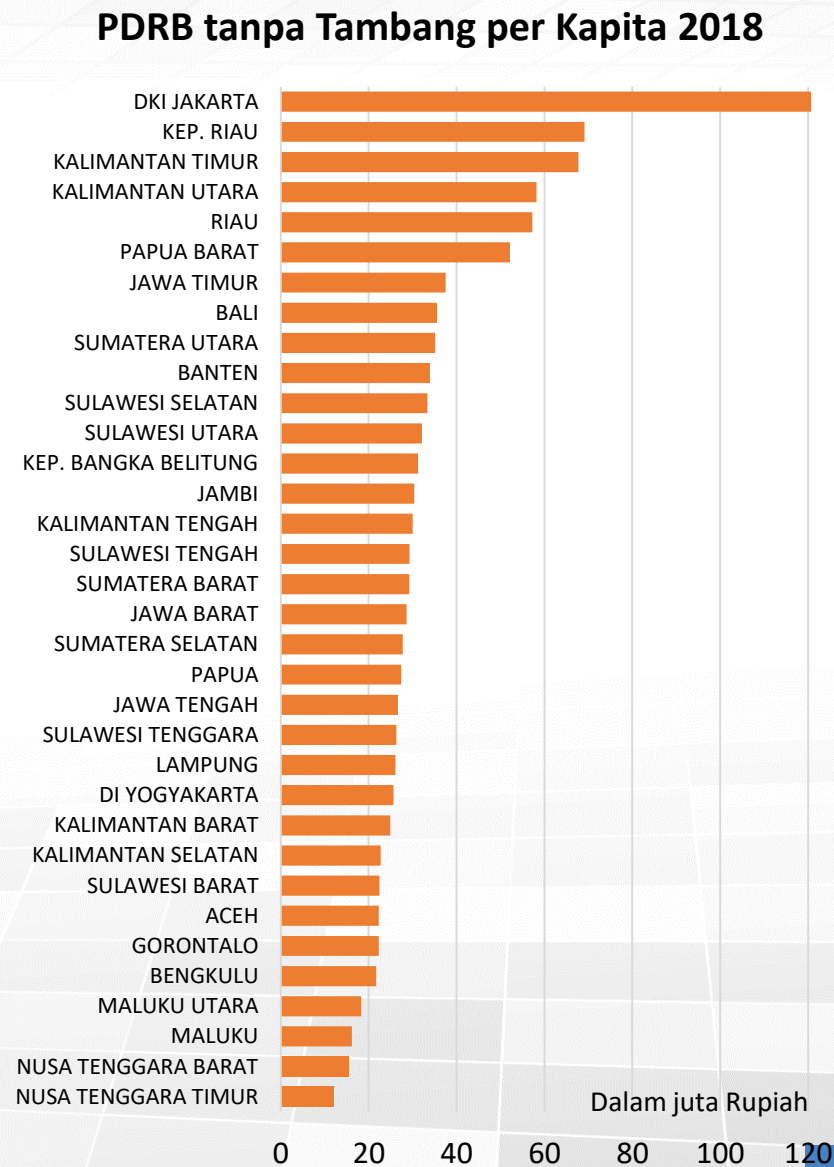
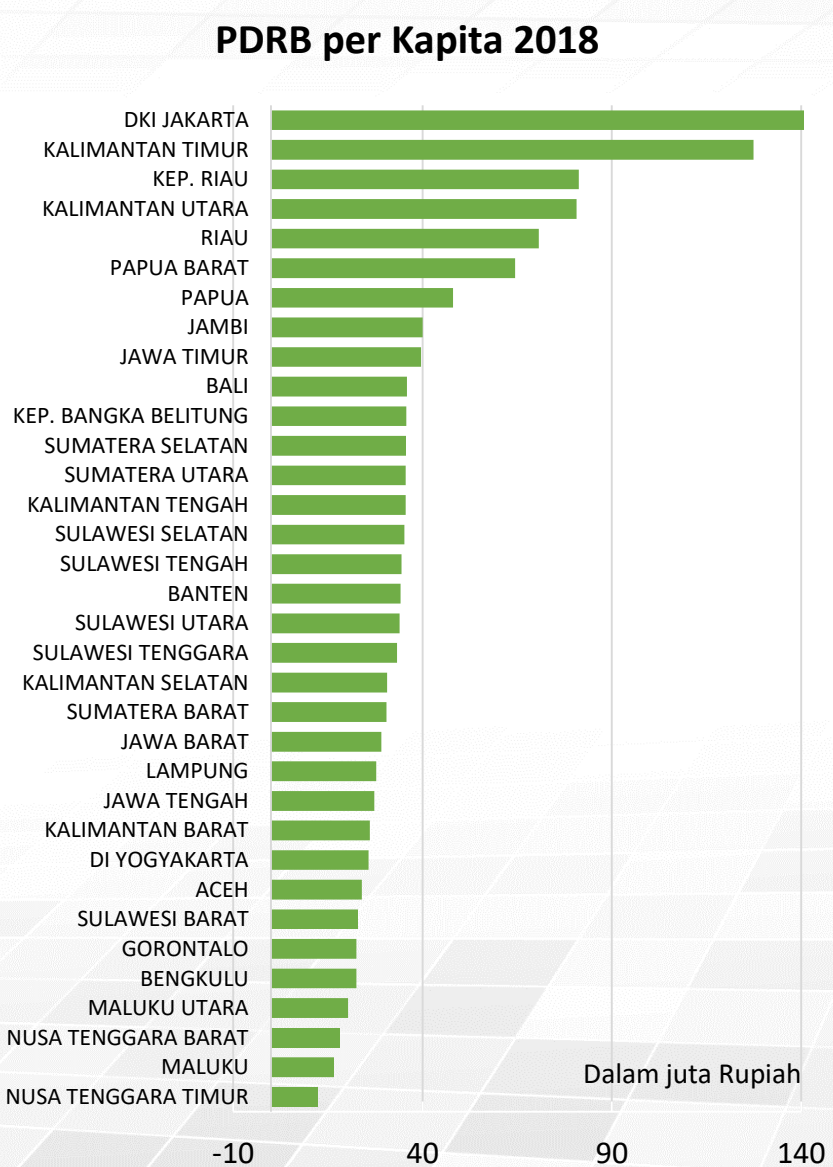
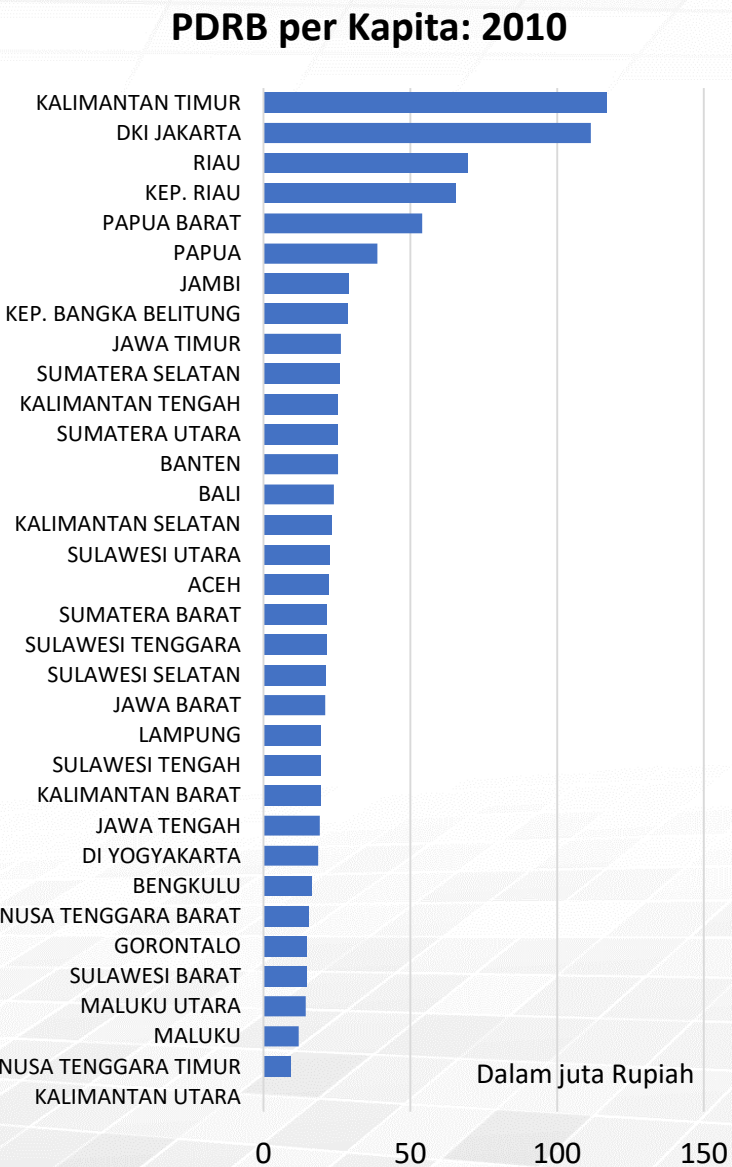
- 1 **Perekonomian Daerah dan Tantangannya**
- 2 **Strategi Pembangunan Ekonomi RPJMN 2020-2024**
- 3 ***Highlight* Transformasi Ekonomi**
  - Pembangunan Kawasan Industri
  - Pengembangan Kawasan Pariwisata

PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH, 2011 – Triwulan III/2019 (% yoy)

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata2	2019		
									11-18	Tw.1	Tw.2	Tw 3
SUMATERA	6,2	5,7	5,0	4,6	3,5	4,3	4,3	4,5	4,8	4,6	4,6	4,5
Aceh	3,3	3,9	2,6	1,6	-0,7	3,3	4,2	4,6	2,8	3,9	3,7	3,8
Sumut	6,7	6,4	6,1	5,2	5,1	5,2	5,1	5,2	5,6	5,3	5,3	5,1
Sumbar	6,3	6,3	6,1	5,9	5,5	5,3	5,3	5,1	5,7	4,8	5,0	5,2
Riau	5,6	3,8	2,5	2,7	0,2	2,2	2,7	2,3	2,7	2,9	2,8	2,7
Jambi	7,9	7,0	6,8	7,4	4,2	4,4	4,6	4,7	5,9	4,6	4,8	4,3
Sumsel	6,4	6,8	5,3	4,8	4,4	5,0	5,5	6,0	5,5	5,7	5,8	5,7
Bengkulu	6,9	6,8	6,1	5,5	5,1	5,3	5,0	5,0	5,7	5,0	5,0	4,9
Lampung	6,6	6,4	5,8	5,1	5,1	5,1	5,2	5,3	5,6	5,2	5,6	5,2
Kep Babel	6,9	5,5	5,2	4,7	4,1	4,1	4,5	4,5	4,9	2,8	3,5	3,1
Kepri	7,0	7,6	7,2	6,6	6,0	5,0	2,0	4,6	5,7	4,8	4,7	4,9
JAWA-BALI	6,4	6,4	6,0	5,6	5,5	5,6	5,6	5,7	5,9	5,7	5,7	5,6
DKI Jakarta	6,7	6,5	6,1	5,9	5,9	5,9	6,2	6,2	6,2	6,2	5,7	6,1
Jabar	6,5	6,5	6,3	5,1	5,0	5,7	5,3	5,6	5,8	5,4	5,7	5,1
Jateng	5,3	5,3	5,1	5,3	5,5	5,2	5,3	5,3	5,3	5,1	5,6	5,7
DI Yogyakarta	5,2	5,4	5,5	5,2	5,0	5,0	5,3	6,2	5,3	7,5	6,8	6,0
Jatim	6,4	6,6	6,1	5,9	5,4	5,6	5,5	5,5	5,9	5,6	5,7	5,3
Banten	7,0	6,8	6,7	5,5	5,4	5,3	5,7	5,8	6,0	5,4	5,3	5,4
Bali	6,7	7,0	6,7	6,7	6,0	6,3	5,6	6,4	6,4	6,0	5,6	5,3
Nusa Tenggara	-0,2	1,3	5,3	5,1	14,6	5,5	2,1	-0,7	4,1	3,5	4,5	5,1
NTB	-3,9	-1,5	5,2	5,2	21,8	5,8	0,1	-4,6	3,5	2,2	3,1	5,0
NTT	5,7	5,5	5,4	5,1	4,9	5,1	5,1	5,1	5,2	5,4	6,4	5,3
Sumber: Diolah dari BPS, Tahun Dasar 2010												

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata2	2019		
									11-18	Tw.1	Tw.2	Tw 3
KALIMANTAN	6,5	5,7	3,9	3,4	1,4	2,0	4,3	3,9	3,9	5,4	5,6	6,1
Kalbar	5,5	5,9	6,1	5,0	4,9	5,2	5,2	5,1	5,4	5,1	5,1	3,7
Kalteng	7,0	6,9	7,4	6,2	7,0	6,3	6,7	5,6	6,6	6,0	7,7	6,9
Kalsel	7,0	6,0	5,3	4,8	3,8	4,4	5,3	5,1	5,2	4,1	4,2	6,5
Kaltim	6,3	5,3	2,3	1,7	-1,2	-0,4	3,1	2,7	2,5	5,5	5,4	5,2
Kaltara	8,3	7,8	8,2	8,2	3,4	3,5	6,8	6,0	6,5	7,2	7,9	6,1
SULAWESI	8,5	9,0	7,7	6,9	8,2	7,4	7,0	6,7	7,7	6,5	6,8	6,4
Sulut	6,2	6,9	6,4	6,3	6,1	6,2	6,3	6,0	6,3	6,6	5,5	7,2
Sulteng	9,8	9,5	9,6	5,1	15,5	9,9	7,1	6,3	9,1	7,0	6,6	6,2
Sulsel	8,1	8,9	7,6	7,5	7,2	7,4	7,2	7,1	7,6	6,5	7,5	5,7
Sultra	10,6	11,7	7,5	6,3	6,9	6,5	6,8	6,4	7,8	6,4	6,3	4,7
Gorontalo	7,7	7,9	7,7	7,3	6,2	6,5	6,7	6,5	7,1	6,7	6,7	6,3
Sulbar	10,7	9,2	6,9	8,9	7,3	6,0	6,6	6,2	7,7	5,2	4,9	3,9
MALUKU	6,5	7,1	5,7	6,1	5,8	5,8	6,7	6,8	6,3	7,0	6,7	4,7
Maluku	6,3	7,2	5,2	6,6	5,5	5,7	5,8	5,9	6,0	6,3	6,1	5,2
Maluku Utara	6,8	7,0	6,4	5,5	6,1	5,8	7,7	7,9	6,6	7,7	7,5	4,1
PAPUA	-2,1	2,3	8,2	4,1	6,4	7,8	4,5	7,0	4,8	-13,7	-17,8	-10,3
Papua Barat	3,6	3,6	7,4	5,4	4,2	4,5	4,0	6,2	4,9	-0,3	-0,5	3,0
Papua	-4,3	1,7	8,6	3,6	7,3	9,1	4,6	7,3	4,8	-18,7	-24,0	-15,1
Jawa	6,4	6,4	6,0	5,6	5,5	5,6	5,6	5,7	5,8	5,7	5,7	5,6
Luar Jawa	5,9	5,9	5,3	4,7	4,3	4,5	4,7	4,7	5,0	4,1	4,0	4,4
KBI	6,3	6,2	5,7	5,3	4,9	5,2	5,3	5,4	5,5	5,4	5,4	5,3
KTI	5,5	6,0	5,7	4,8	5,2	4,8	5,1	4,9	5,3	3,7	3,4	4,2
Nasional	6,17	6,03	5,56	5,01	4,88	5,03	5,07	5,17	5,4	5,07	5,05	5,02

# Tantangan Utama : Disparitas Ekonomi Antardaerah

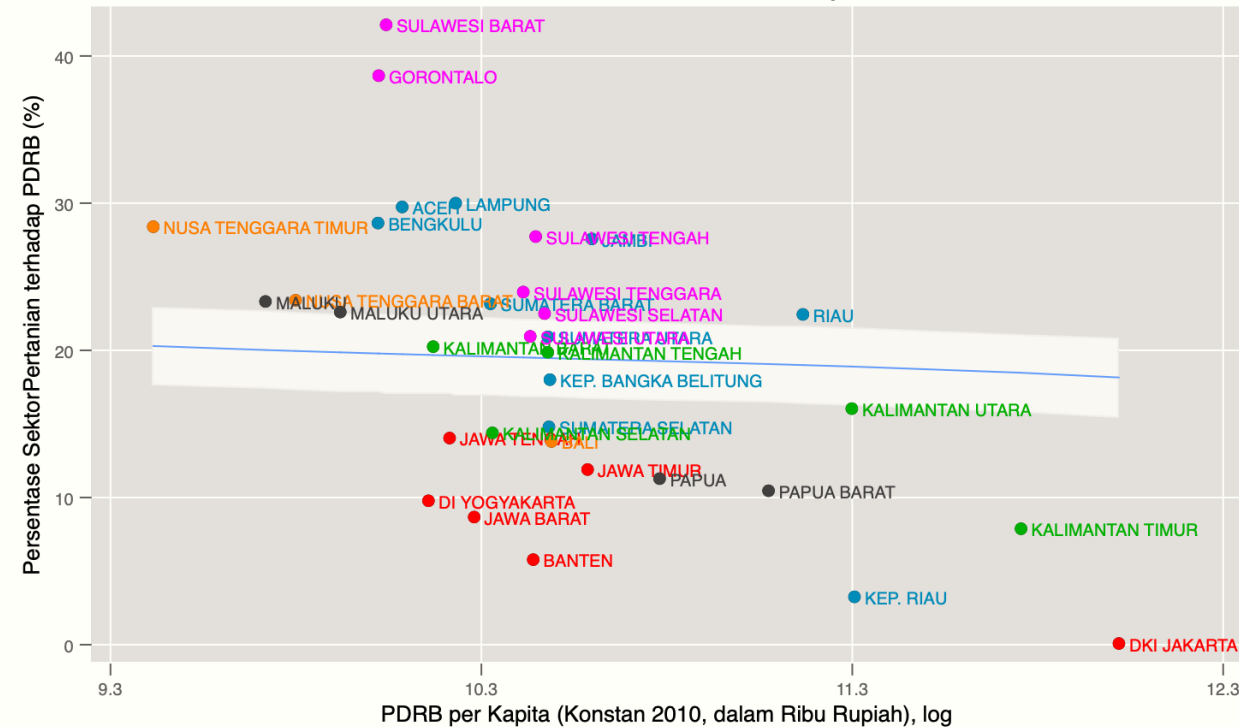


# Highlight Penyebab Disparitas Antar Daerah Tinggi: Transformasi Ekonomi Berjalan Beragam Antarprovinsi

Provinsi di luar pulau Jawa relatif memiliki PDB per kapita yang rendah → didominasi oleh **sektor pertanian**

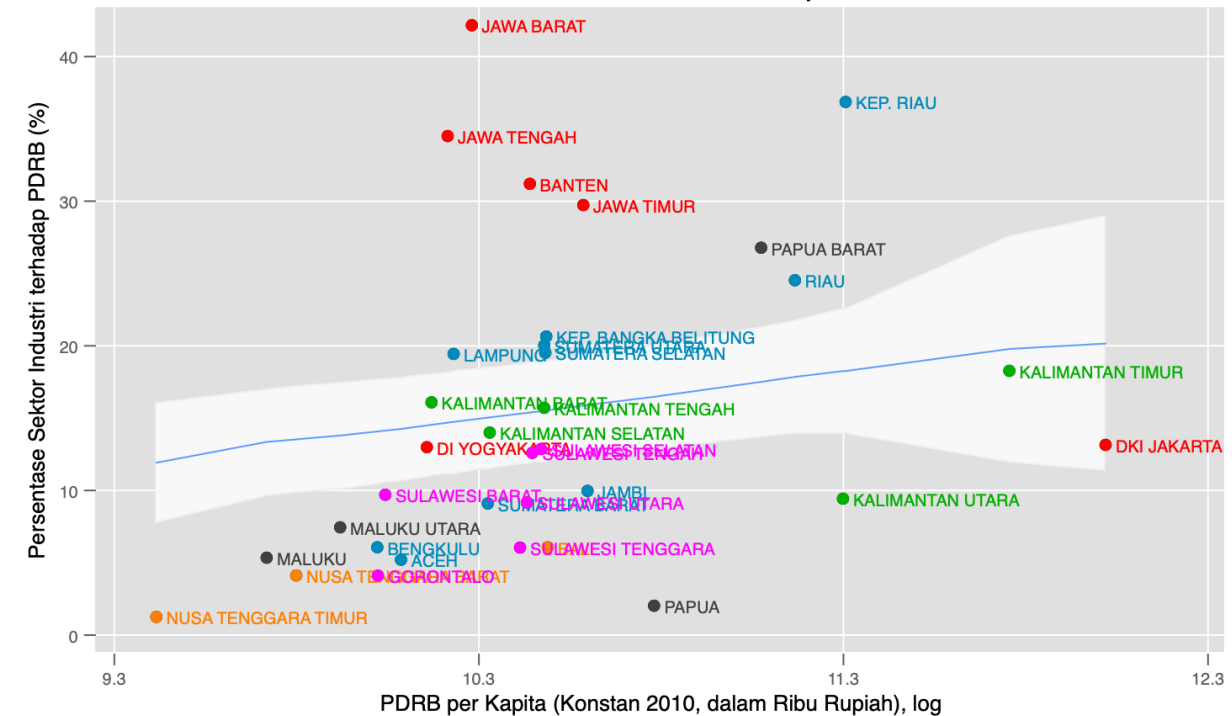
Industri pengolahan masih **terpusat di Pulau Jawa** →  
(mengurangi ketergantungan pada Sumber Daya Alam)

Persentase Sektor Pertanian terhadap PDRB, 2018



Data source: BPS

Persentase Sektor Industri terhadap PDRB, 2018

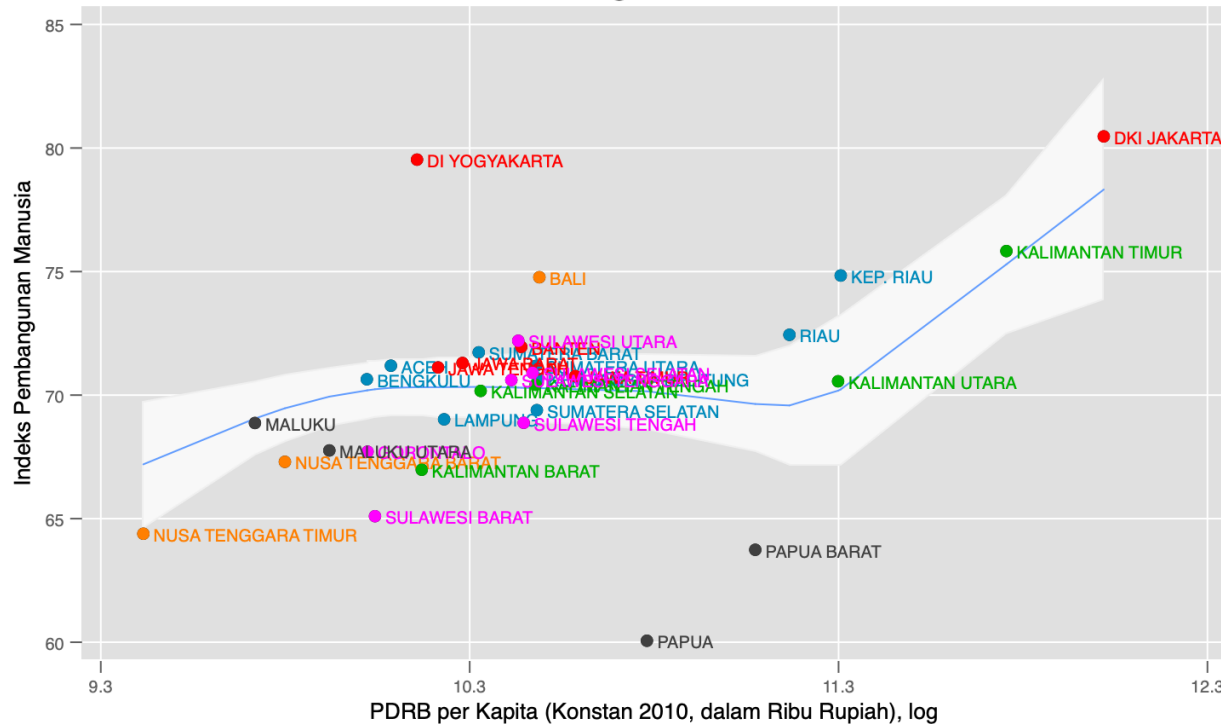


Data source: BPS

## Kualitas Modal Manusia Tidak Merata Antarprovinsi

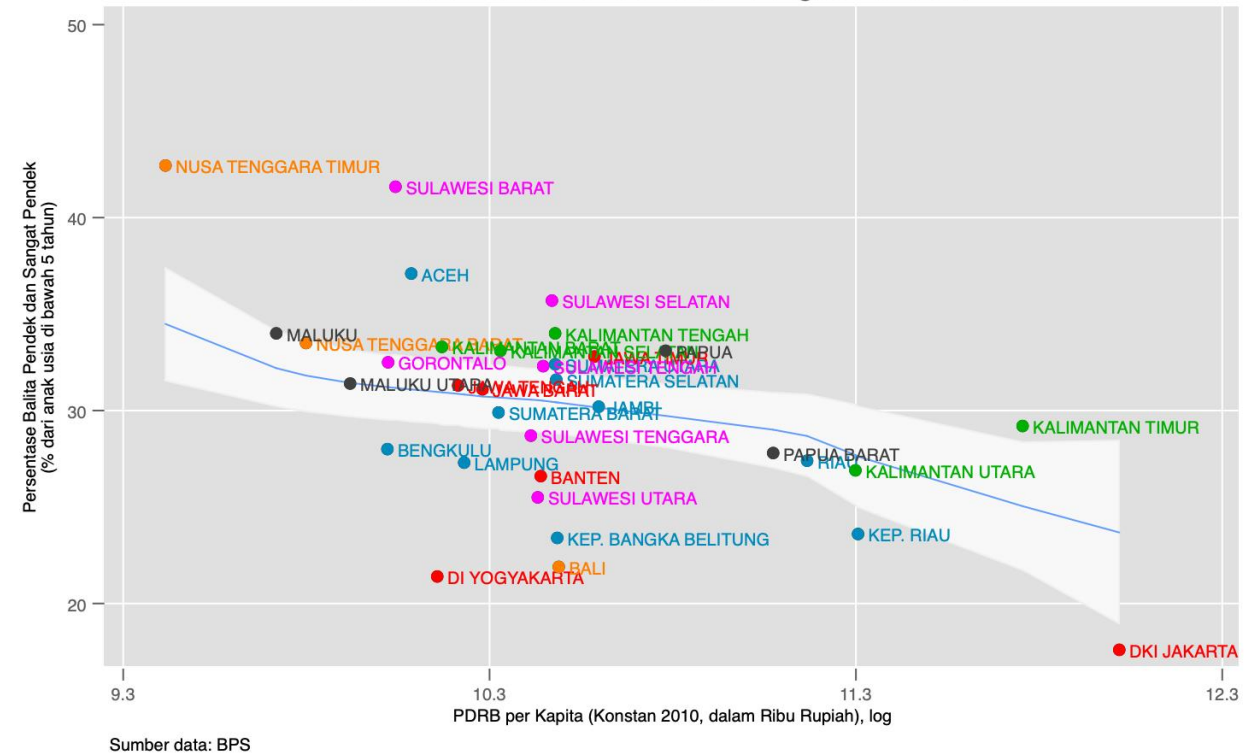
Provinsi di Kawasan Timur Indonesia masih cenderung memiliki nilai **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang rendah**

Indeks Pembangunan Manusia, 2018



Persentase *stunting* masih tinggi di provinsi dengan **pendapatan per kapita rendah**

Persentase Balita Pendek dan Sangat Pendek, 2018

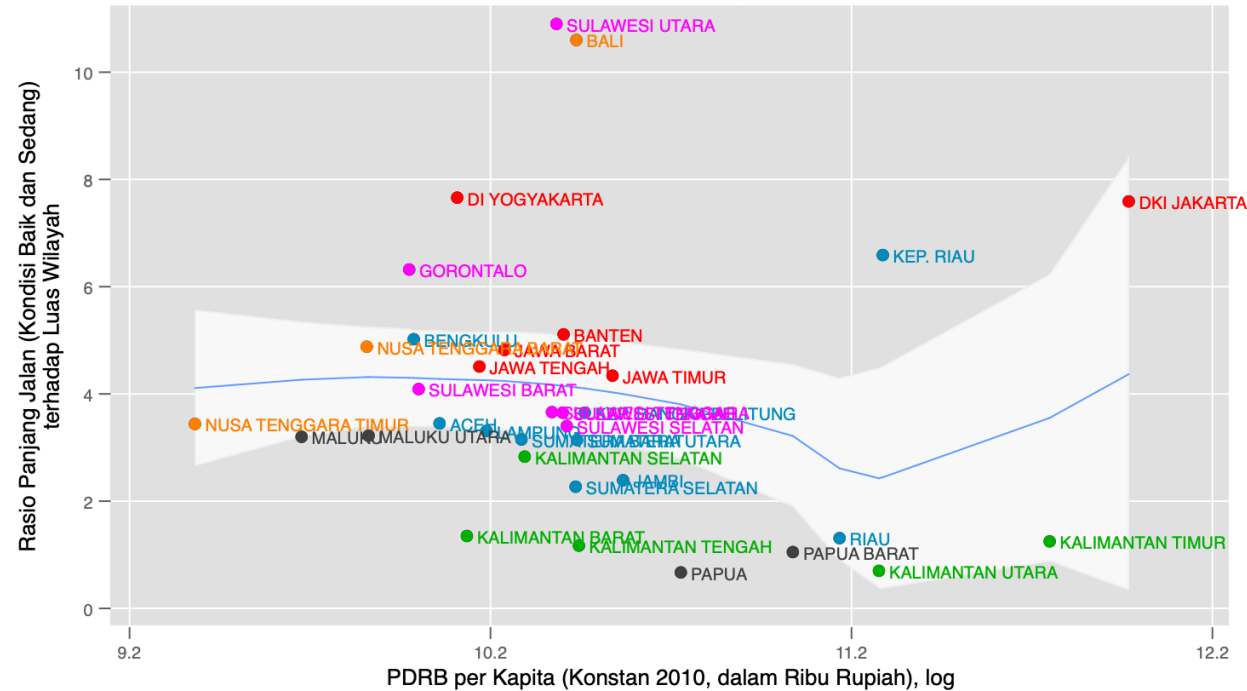


# Lanjutan ...

## Kualitas Infrastruktur Belum Merata

Provinsi di Kawasan Timur Indonesia cenderung **memiliki kualitas jalan yang rendah**

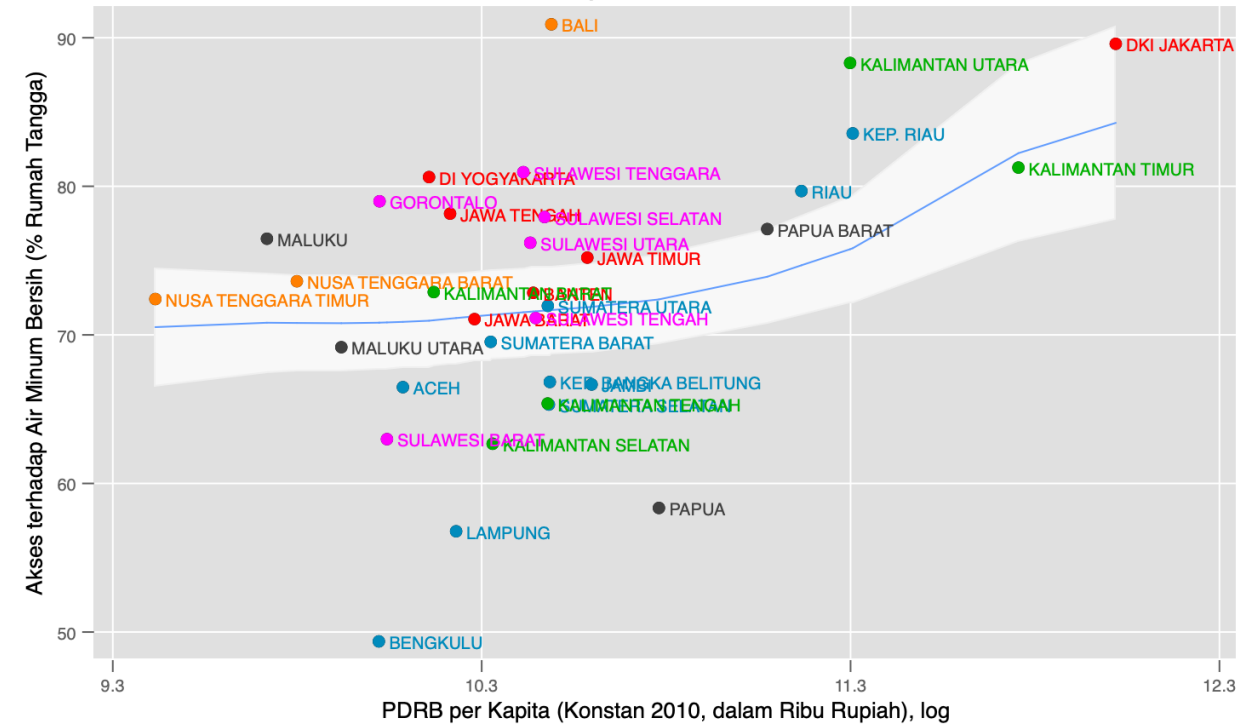
Rasio Panjang Jalan (Kondisi Baik dan Sedang) terhadap Luas Wilayah, 2017



Sumber Data: BPS

**Akses terhadap air minum bersih** di provinsi dengan pendapatan per kapita rendah cenderung masih terbatas

Akses terhadap Air Minum Bersih, 2018



Sumber Data: BPS

## Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi 2020-2024 sebesar 6,0 persen

### PERTUMBUHAN EKONOMI - PERSEN

(GNI Per Kapita – USD Harga Berlaku *Atlas Method*<sup>2</sup>)



**Ekonomi Indonesia harus tumbuh tinggi di Periode 2020-2024, agar dapat menuju Negara Berpendapatan Tinggi di Tahun 2036**

#### Kunci peningkatan pertumbuhan<sup>1</sup>:

1. Perbaikan kualitas SDM
2. Peningkatan investasi
3. Peningkatan produktivitas
4. Perbaikan pasar tenaga kerja

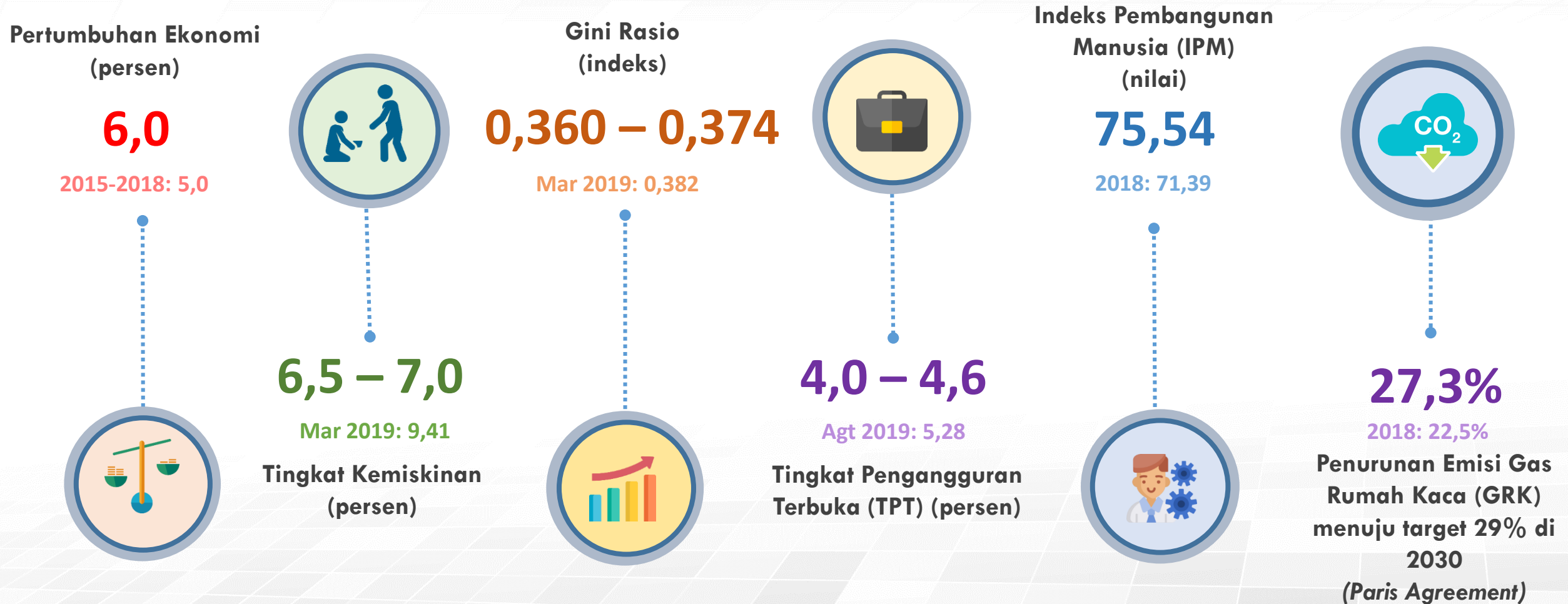


- Untuk mencapai sasaran pembangunan yang merupakan penjabaran visi dan misi presiden, ditetapkan rata-rata pertumbuhan selama 5 tahun ke depan adalah 6 persen,
- Hal tersebut membutuhkan upaya dan kerjasama yang kuat dari pemerintah (pusat dan daerah) serta peran masyarakat,

1, Berdasarkan simulasi Bappenas September 2019 (Angka Sementara) dengan metode Growth Accounting

2, Metode yang digunakan oleh Bank Dunia untuk mengelompokkan negara berdasarkan pendapatan

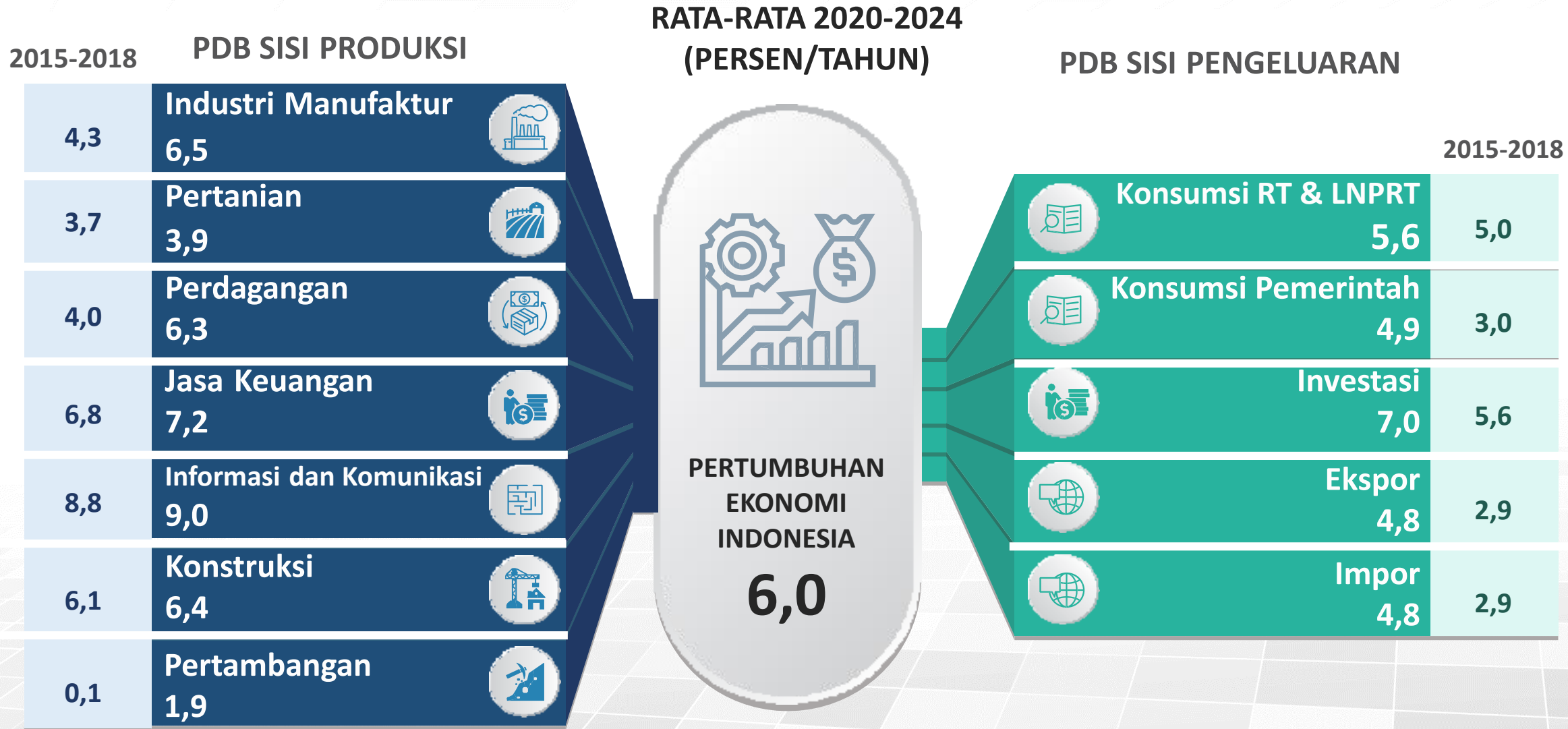
# Sasaran Pembangunan 2020-2024: Pembangunan yang Berkualitas



Meningkatnya kesejahteraan rakyat dan kualitas manusia, menurunnya tingkat kemiskinan dan pengangguran, berkurangnya kesenjangan pendapatan dan wilayah, serta terjaganya keberlanjutan lingkungan dan stabilitas ekonomi.

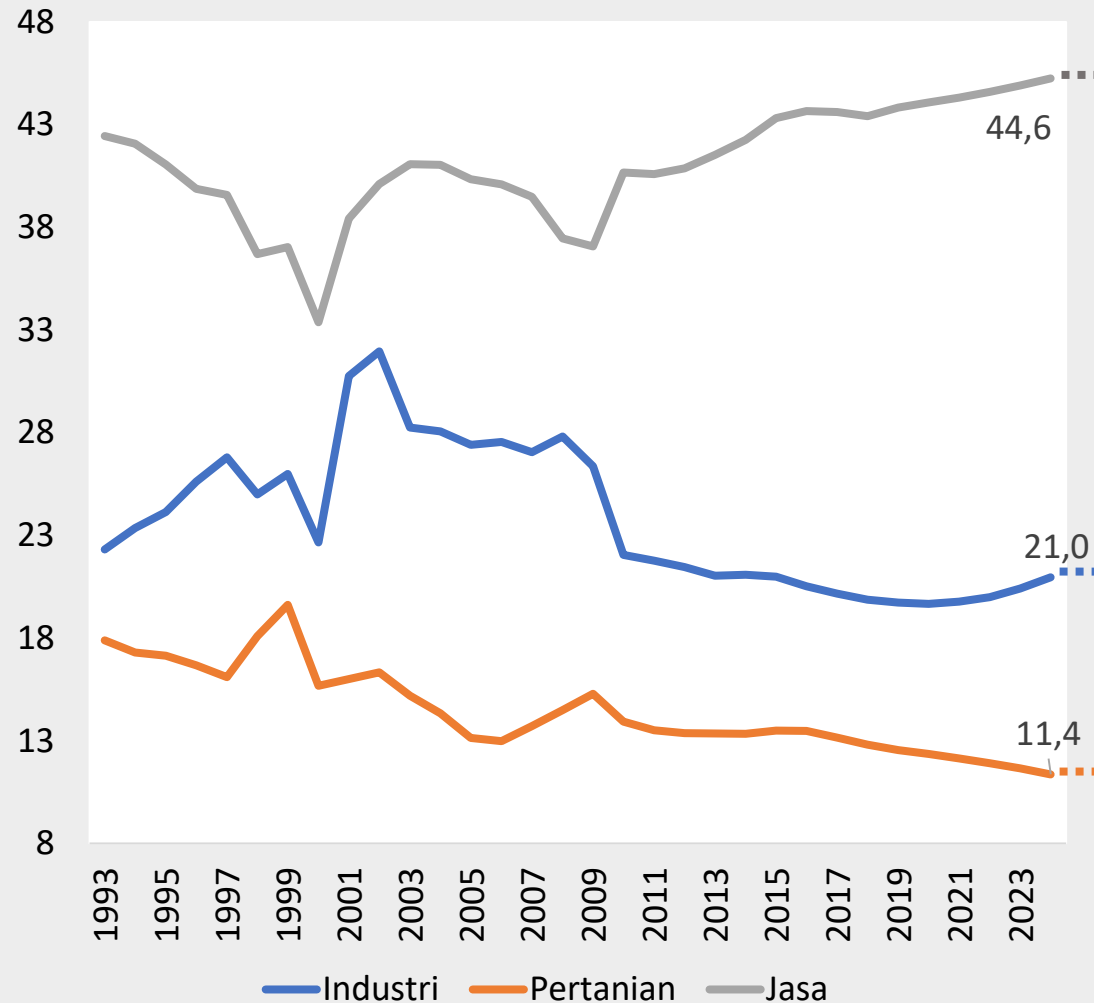
# Gambaran Pertumbuhan Ekonomi 2020-2024

Sasaran pertumbuhan ekonomi dicapai melalui perbaikan transformasi struktural, penguatan permintaan domestik, dan diversifikasi ekspor,



# Transformasi Ekonomi Menjadi Kunci Melalui Revitalisasi Industri, Transformasi di Sektor Jasa dan Pertanian

Share terhadap PDB  
(Persen)



Pertumbuhan Rata-Rata (Persen)

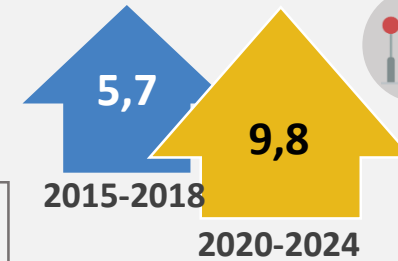
2015-2018

2020-2024  
(Skenario  
Rendah-Tinggi)

Angka Sangat Sementara

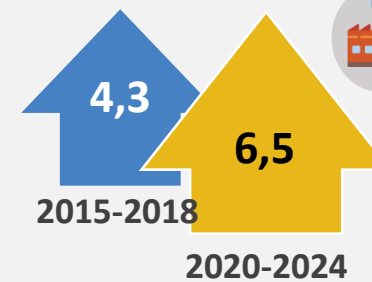
## TRANSFORMASI JASA

### JASA



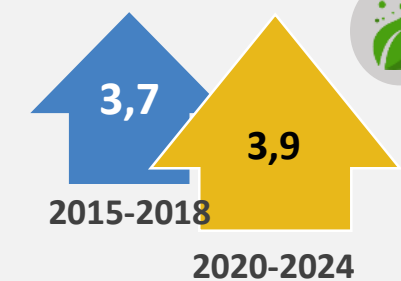
## REVITALISASI INDUSTRI

### INDUSTRI



## TRANSFORMASI PERTANIAN

### PERTANIAN



# Postur APBN Jangka Menengah

	Dalam Rp Triliun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan Ekonomi	5,1	5,3	5,5	5,9	6,3	6,8
Pendapatan Negara dan Hibah	1.985,1	2.234,2	2.507,7	2.870,2	3.242,9	3.644,5
Penerimaan Perpajakan	1.625,4	1.867,2	2.106,9	2.413,1	2.748,0	3.152,4
Penerimaan Negara Bukan Pajak	358,3	366,6	395,5	451,4	488,6	485,2
Hibah	1,3	0,5	5,3	5,7	6,3	6,9
Belanja Negara	2.342,7	2.540,0	2.858,5	3.229,5	3.596,7	4.005,5
Belanja Pemerintah Pusat	1.528,3	1.682,9	1.864,7	2.088,3	2.326,4	2.589,1
Belanja KL	838,9	908,4	1.072,5	1.204,8	1.340,4	1.513,9
Belanja Non KL	689,4	774,6	792,2	883,5	986,0	1.075,2
Transfer ke Daerah dan Dana Desa	814,4	857,1	993,8	1.141,2	1.270,3	1.416,4
Transfer ke Daerah	744,6	784,9	916,0	1.056,7	1.181,7	1.317,6
Dana Desa	69,8	72,2	77,9	84,5	88,6	98,8

Keseimbangan Primer	(80,4)	(10,4)	(29,0)	(9,9)	22,0	42,1
Surplus/Defisit Anggaran	(357,6)	(305,8)	(350,9)	(359,3)	(353,8)	(361,0)

Pembiayaan	357,7	305,8	350,9	359,3	353,9	360,9
Pembiayaan Utang	424,5	350,4	404,8	416,2	413,9	423,9
Pembiayaan Investasi	(83,7)	(74,2)	(80,4)	(85,4)	(90,4)	(95,4)
Pemberian Pinjaman	(0,6)	5,1	1,9	3,9	5,9	7,9
Kewajiban Penjaminan	0,0	(0,5)	(0,5)	(0,5)	(0,5)	(0,5)
Pembiayaan Lainnya	17,5	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0

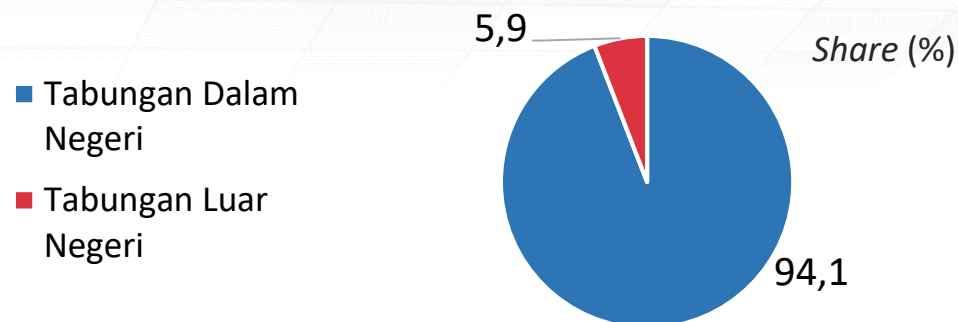
	Dalam Persen PDB					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan Ekonomi	5,1	5,3	5,5	5,9	6,3	6,8
Pendapatan Negara dan Hibah	12,4	12,8	13,2	13,9	14,4	14,7
Penerimaan Perpajakan	10,1	10,7	11,1	11,7	12,2	12,7
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2,2	2,1	2,1	2,2	2,2	2,0
Hibah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Belanja Negara	14,6	14,6	15,1	15,6	15,9	16,2
Belanja Pemerintah Pusat	9,5	9,7	9,9	10,1	10,3	10,4
Belanja KL	5,2	5,2	5,7	5,8	5,9	6,1
Belanja Non KL	4,3	4,4	4,2	4,3	4,4	4,3
Transfer ke Daerah dan Dana Desa	5,1	4,9	5,3	5,5	5,6	5,7
Transfer ke Daerah	4,6	4,5	4,8	5,1	5,2	5,3
Dana Desa	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4

Keseimbangan Primer	(0,5)	(0,1)	(0,2)	0,0	0,1	0,2
Surplus/Defisit Anggaran	(2,2)	(1,8)	(1,9)	(1,7)	(1,6)	(1,5)

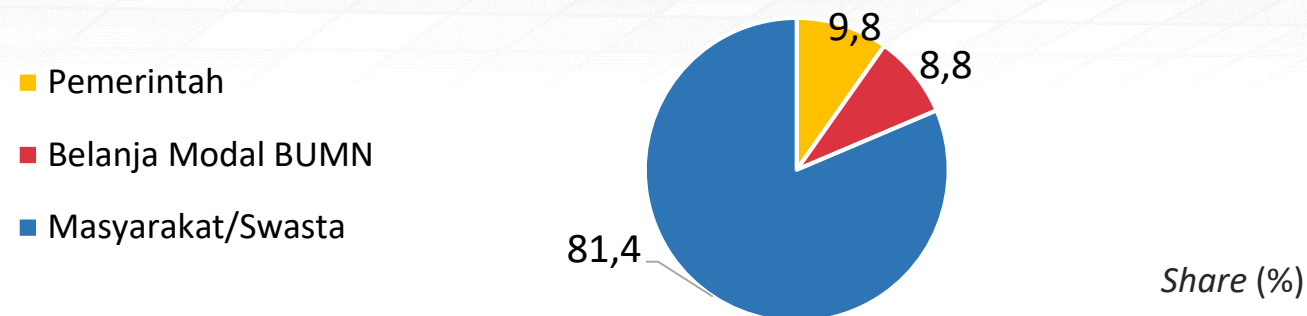
Pembiayaan	2,2	1,8	1,9	1,7	1,6	1,5
Pembiayaan Utang	2,6	2,0	2,1	2,0	1,8	1,7
Pembiayaan Investasi	(0,5)	(0,4)	(0,4)	(0,4)	(0,4)	(0,4)
Pemberian Pinjaman	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kewajiban Penjaminan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pembiayaan Lainnya	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1

# Kebutuhan Investasi dan Pembiayaannya

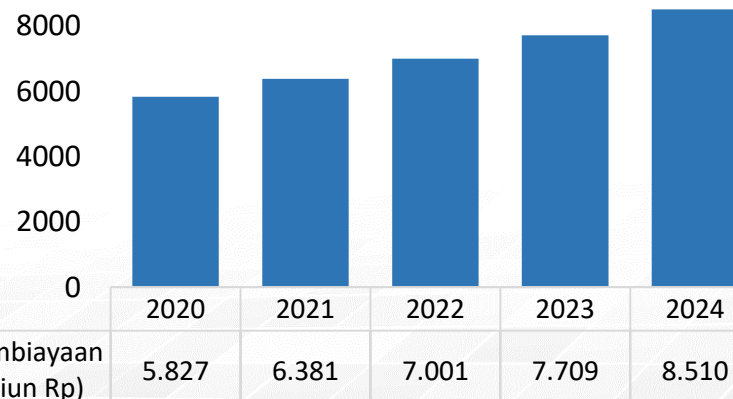
## Sumber Pembiayaan



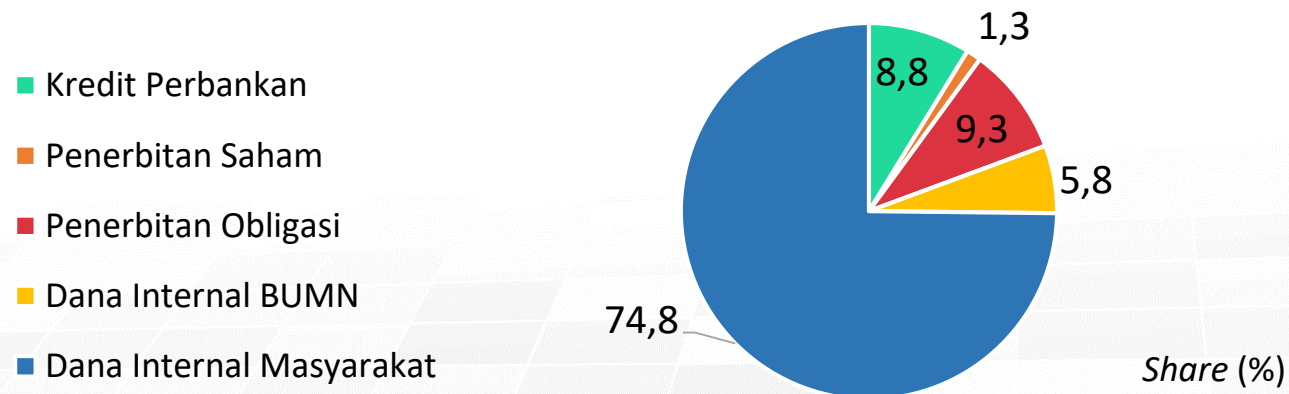
## Pemenuhan Kebutuhan Investasi



## Total Kebutuhan Investasi 2020-2024 Rp35.428,2 Triliun



## Instrumen Pembiayaan



- Total kebutuhan investasi untuk 2020 – 2024 adalah sebesar Rp35.428,2 Triliun
- APBN hanya mampu menyumbang 9,8%, sisanya berasal dari belanja modal BUMN dan masyarakat/swasta,

# Sasaran dalam Pembangunan Berbasis Kewilayahan

Target Pertumbuhan  
Ekonomi Indonesia  
2020: 5,3 %  
2024: 6,8 %  
Rata-rata: 6,0 %

Kalimantan			
	Pertumbuhan	Share	PDRB per Kapita (Juta Rp)
2020	5,7 %	8,4 %	91,4
2024	8,3 %	9,0 %	133,5
Rata-rata	6,9 %		

Sulawesi			
	Pertumbuhan	Share	PDRB per Kapita (Juta Rp)
2020	6,9 %	6,3 %	56,7
2024	8,8 %	6,6 %	81,4
Rata-rata	7,8 %		

Maluku			
	Pertumbuhan	Share	PDRB per Kapita (Juta Rp)
2020	6,2 %	0,5 %	31,2
2024	9,1 %	0,6 %	44,9
Rata-rata	7,6 %		

Sumatera			
	Pertumbuhan	Share	PDRB per Kapita (Juta Rp)
2020	4,6 %	21,5 %	64,8
2024	6,4 %	21,2 %	86,9
Rata-rata	5,4 %		

Jawa - Bali			
	Pertumbuhan	Share	PDRB per Kapita (Juta Rp)
2020	5,6 %	59,9 %	68,5
2024	6,5 %	59,1 %	93,3
Rata-rata	6,0 %		

Nusa Tenggara			
	Pertumbuhan	Share	PDRB per Kapita (Juta Rp)
2020	4,7 %	1,5 %	25,2
2024	7,5 %	1,6 %	35,9
Rata-rata	6,1 %		

Papua			
	Pertumbuhan	Share	PDRB per Kapita (Juta Rp)
2020	5,4 %	1,9 %	75,8
2024	6,4 %	2,0 %	106,7
Rata-rata	6,9 %		

# Industrialisasi: Hilirisasi SDA melalui Kawasan Industri/KEK

## Industri di Luar Pulau Jawa



Keterangan:

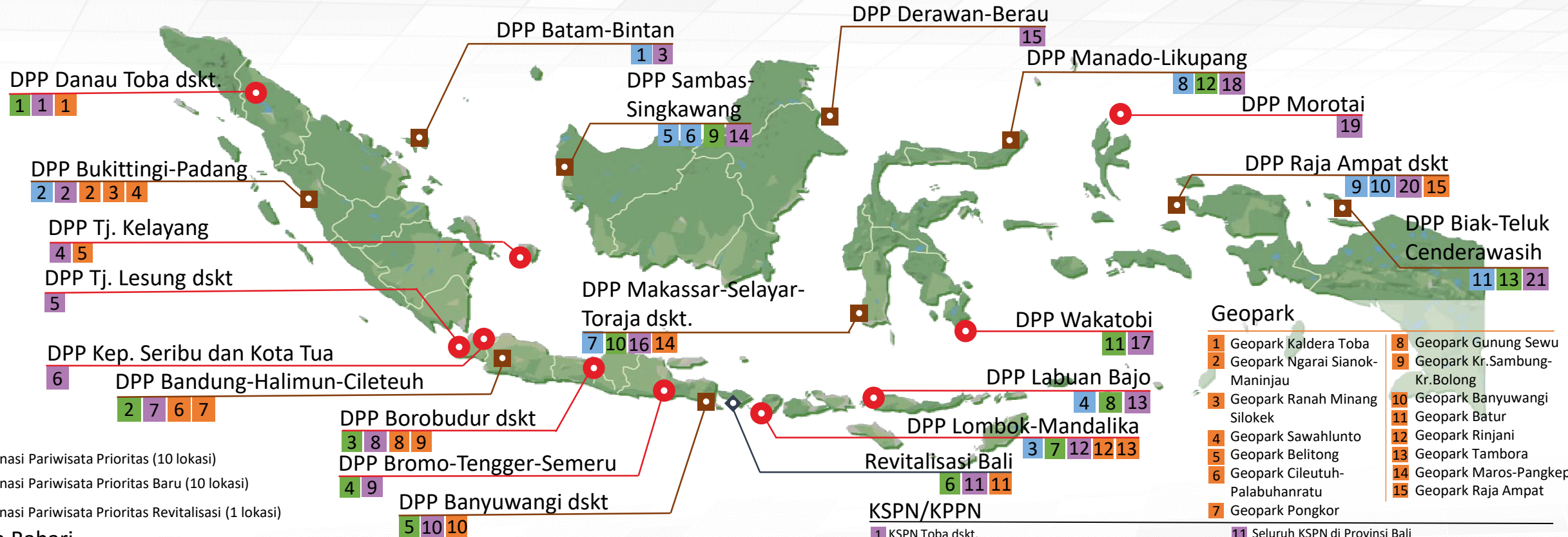
**9 Kawasan Industri  
Prioritas Nasional**

**11 Kawasan Industri Baru  
yang Dikembangkan**

\*KI Palu difasilitasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Gempa

\*\*KI Teluk Bintuni difasilitasi dengan KPBU

# Pengembangan Pariwisata di Daerah: Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) dan Baru



## Wisata Bahari

- TWA Muka Kuning
- TWP Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya
- TWP Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan
- TWP Laut Sawu dan Sekitarnya
- TWA Tanjung Belimbing
- TWA Gunung Kelam
- TWP Kep. Kapoposang dan Laut Sekitarnya
- TWA Tangkoko
- SAP Kep. Raja Ampat dan Laut Sekitarnya
- SAP Kep. Waigeo Sebelah Barat
- TWA Sorong

TN : Taman Nasional  
KSPN : Kawasan Strategis Pariwisata Nasional  
KPPN : Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional

TWA : Taman Wisata Alam  
TWP : Taman Wisata Perairan  
SAP : Suaka Alam Peralihan

## Ekowisata

- Klaster Danau Toba (TN Gunung Leuseur, KHDTK Aek Nauli)
- Bandung – Pangandaran – dskt. (TN Gunung Halimun Salak)
- Borobudur dskt. (TN Gunung Merapi dan TN Gunung Merbabu, Hutan Pendidikan Wanagama)
- Bromo-Tengger-Semeru (TN Bromo-Tengger-Semeru)
- Banyuwangi (TN Alas Purwo, TN Meru Betiri, TN Baluran, dan TWA Kawah Ijen)
- Bali (TN Bali Barat)
- Lombok-Mandalika (TN Gunung Rinjani, TN Gunung Tambora)
- Labuan Bajo (TN Komodo dan TN Kelimutu)
- Sambas-Singkawang (TN Betung Kerihun dan TN Danau Sentarum)
- Makassar-Selayar (TN Bantimurung Bulusaraung dan TN Takabonerate)
- Wakatobi (TN Wakatobi)
- Manado (TN Bunaken)
- Teluk Cenderawasih (TN Teluk Cenderawasih)



# Terima Kasih